

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan Sebuah aktivitas pencarian, pemeriksaan atau pengamatan ulang kondisi dengan cermat. Lain halnya dengan metode, metode adalah teknik atau rencana dalam melaksanakan sesuatu, atau bisa dikatakan sebagai ilmu tentang bagaimana melakukan tugas. Ada berbagai jenis penelitian, yang dapat dibedakan berdasarkan tujuan utama atau bidang studinya, lokasi dilakukannya, tujuan umum, tingkat pemecahan masalah, metode yang digunakan selama proses penelitian, jenis kegiatan yang dilakukan, penggunaan hipotesis, jenis masalah atau sifat analisis antar variabel.¹

Penelitian ini jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.² Oleh karena itu analisis ini disebut dengan penelitian kausalitas atau kausal. Penelitian kausal yaitu hubungan yang sifatnya adalah sebab-akibat.³ Peneliti ingin menjelaskan tentang dampak kemiskinan, tingkat pengangguran, pengeluaran pemerintah dan pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah sebuah pendekatan yang menerapkan dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan (misalnya berkenaan dengan reduksi kepada variabel hipotesis sebab-akibat, serta banyaknya pertanyaan yang spesifik dengan observasi, pengukuran, dan juga pengujian teori), menerapkan strategi penelitian misalnya survei serta eksperimen yang membutuhkan data statistik.⁴ Pada penelitian kuantitatif, seorang peneliti harus memaparkan bagaimana suatu variabel bisa berpengaruh terhadap variabel lainnya.⁵

¹ Riyanto Wahyu H and Mohyi Ahmad, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

² Frizka Wahyunni, Dalifa Dalifa, and Abdul Muktadir, "Hubungan Antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Kota Pagar Alam," *Jurnal PGSD* 10, no. 2 (2017): 87, <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.86-91>.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016).

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

⁵ Creswell John W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mendeskripsikan waktu dan lokasi dari penelitian yang hendak dijalankan oleh peneliti. Pada penelitian ini dijalankan di Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. Fokus atau titik sentral yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu terhadap wilayah Eks-Keresidenan Pati. Penelitian ini dilakukan di bulan febuari tahun 2023 sampai selesai. Lingkup objek yang diteliti adalah Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia Eks-Keresidenan Pati pada tahun 2017-2023, serta atribut bahan yang mendukung penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah kelompok individu yang mempunyai karakteristik berdeda-beda dan bisa dibedakan dari kelompok lain yang mempunyai karakteristik tertentu pula. Populasi bukan hanya berupa manusia, melainkan dapat pula berupa objek serta beberapa benda alam yang lain. Populasi juga tidak hanya mencakup beberapa objek atau subjek yang nantinya akan dilakukan sebuah penelitian, namun juga mengandung seluruh sifat atau karakteristik yang objek atau subjek tersebut punya.⁶ Berikut merupakan populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kabupaten di wilayah eks Keresidenan Pati, sehingga jumlah populasi yang diambil 6 Kabupaten pada tahun 2017-2023.

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah kelompok sebagian perwakilan dari populasi.⁷ Sampel adalah wakil dari kelompok yang lebih besar yang diambil dari populasi yang mana wakil ini akan digunakan sebagai panduan ketika memutuskan sesuatu mengenai kelompok besar tersebut. Wakil dari seluruh populasi atau objek yang telah terpilih diharuskan bersifat Representatif.⁸

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini ialah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah sebuah teknik dalam mengambil sampel dimana anggota populasinya tidak mempunyai kesempatan yang sama supaya menjadi anggota

⁶ Nurlina T Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

⁷ Juliandi Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014).

⁸ Silalahi gabriel, *Metodologi Penelitian Studi Kasus* (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003).

sampel penelitian.⁹ Adapun jenis non probability sampling yang ditetapkan peneliti yakni *sensus sampling* atau teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu cara menarik sampel dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel. total keseluruhan dari sampel yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu 6 kabupaten di wilayah eks Keresidenan Pati.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang bentuknya banyak (karakter, sifat, symbol, ciri ataupun lambang) yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dilakukan pembelajaran sehingga akan memperoleh informasi terkait hal tersebut.¹⁰ Hal ini dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel dependen.¹¹ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

- 1) Kemiskinan (X1)
- 2) Tingkat Pengangguran (X2)
- 3) Pengeluaran Pemerintah (X3)
- 4) Pendapatan Asli Daerah (X4)

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel utama dalam sebuah observasi atau penelitian, dimana variabel ini dipengaruhi (repon) oleh variabel independen.¹² Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah indeks pembangunan manusia (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel di sini menerangkan mengenai bagaimana setiap variabel dapat berfungsi. Operasional dari variabel ini dapat berupa pengujian atau pengukuran dengan menggunakan standar, indikator, atau alat uji dimana nantinya dapat digunakan untuk melakukan penentuan terhadap kuantitas

⁹ Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin Malang Press, 2009).

¹⁰ Harnovinsah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2018).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹² Nurlina, Muhyidin, and dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

atau kualitas sebuah variabel.¹³ Berikut ini adalah penjelasan operasional serta daftar indikator variabel penelitian :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kemiskinan (X1)	Standar tingkat hidup yang rendah, dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan primer hidupnya yakni seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kemiskinan akan menghalangi seseorang atau komunitas orang untuk mendapatkan makanan, apalagi makanan bersih, bergizi, juga masalah pendidikan yang bagus dan lingkungan yang bersih. Oleh karena itu tingkat kemiskinan dapat mempengaruhi nilai IPM. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. HCI-P0 (Head Count Index) 2. Poverty Gap Index-P1 (Indeks Kedalaman Kemiskinan) 3. Proverty Severity Index-P2 (Indeks Keparahan Kemiskinan).¹⁵
Tingkat Pengangguran (X2)	Presentase seseorang yang digolongkan kedalam angkatan kerja dan mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu secara aktif, tetapi belum bisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi: pertumbuhan ekonomi, PDRB, Inflasi, UMK/UMR. 2. Pendidikan : Rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah, angka melek huruf.

¹³ Juliandi Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

¹⁴ Nursiah Chalid And Yusbar Yusuf, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau,” *Jurnal Ekonomi* 22, No. 2 (2014): 3, [Http://Ejournal.Unri.Ac.Id/Index.Php/Je/Article/Viewfile/2592/2547%0a](http://ejournal.unri.ac.id/index.php/je/article/viewfile/2592/2547%0a).

¹⁵ Badan Pusat Statistik, “Kemiskinan Dan Ketimpangan”, *Bps, Diakses Pada 21 September, 2023, [Https://Www.Bps.Go.Id/Subject/23/Kemiskinan-Dan-Ketimpangan.Html](https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html)*, N.D.

Variabel	Definisi	Indikator
	mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. ¹⁶	3. Sosial Kependudukan : Pertumbuhan penduduk, TPAK, Penduduk Miskin, Rasio ketergantungan. ¹⁷
Pengeluaran Pemerintah (X3)	Nilai pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. ¹⁸	1. Pengeluaran konsumsi pemerintah dan investasi bruto 2. Total pengeluaran pemerintah lebih besar dibandingkan pengeluaran yang termasuk dalam PDB. 3. Investasi bruto dan pengeluaran jenis modal lainnya. ¹⁹
Pendapatan Asli Daerah (X4)	Pendapatan berasal dan di peroleh sendiri dari pemerintah. Sumber dari laba badan milik usaha daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah yang sudah sah. ²⁰	1. Pajak Daerah 2. Retribusi Daerah 3. Hasil Pengelolaan kekayaan Milik Daerah yang Dipisahkan 4. Lain-lain PAD yang sah. ²¹
Indeks Pembangunan Manusia (Y)	konsep yang mendasari pembangunan untuk mencapai kesejahteraan	1. Tingkat kesehatan diukur harapan hidup saat lahir (tingkat

¹⁶ Yanthi And , Marhaeni.

¹⁷ Anung Faizal Hanani Wijaya, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Di Provinsi Aceh Dengan Regresi Nonparametrik Spline Truncated,” *Repository.Its* 1 (2018): 11.

¹⁸ Bakar, “Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mimika.”

¹⁹ Azwar Azwar, “Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia,” *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 20, No. 2 (2016): 150, <https://doi.org/10.31685/Kek.V20i2.186>.

²⁰ Edi Yanto And Vitayanti Fattah, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) (Survei Pada Kabupaten / Kota Di Sulawesi Tengah),” *Jurnal Katalogis* 6, No. 2 (2018): 125.

²¹ Putra And Ulupui, “Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Untuk Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.”

Variabel	Definisi	Indikator
	manusia sebagai tujuan akhir pembangunan. ²²	kematian bayi). 2. Tingkat pendidikan diukur dengan angka melek huruf (dengan bobot dua per tiga) dan rata-rata lama sekolah (dengan bobot sepertiga). 3. Standar kehidupan diukur dengan tingkat pengeluaran perkapita per tahun. ²³

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik dalam memperoleh data melalui catatan atau dokumen. Dapat berupa data, angka-angka, gambar ataupun fakta dari suatu lembaga atau badan yang telah dipercaya akan kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, ataupun legalitas sudah dipenuhi. Secara tidak langsung pengumpulan data dalam teknik ini bukan ditujukan kepada subyek penelitian. Akan tetapi, harus melalui tahapan penelusuran dokumen.²⁴ Penelitian ini memakai data sekunder oleh pihak BPS. Data yang diambil berupa data, angka-angka, fakta dari suatu lembaga atau badan pada tahun 2017-2023.

F. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis melalui uji yang meliputi statistik deskriptif, mengestimasi model data panel, uji model regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode regresi data panel dipilih dengan cara melalui uji *Chow* dan uji *Hausman*. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya untuk analisisnya

²² Adelfina And Jember, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kota Provinsi Bali Periode 2005 – 2013.”

²³ Nadia Ayu Ayubhakti, Istiqomah Istiqomah, And Suprpto Suprpto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012,” *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 18, No. 4 (2018): 456, <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2014.V18.I4.97>.

²⁴ Dajan Anton, *Pengantar Metode Statistik Jilid 1* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2001).

memakai data panel yang diuji pada *Software Eviews* versi 12. Pemilihan data panel pada penelitian ini disebabkan data yang dipakai merupakan 6 kabupaten di wilayah Eks-Keresidenan Pati tahun 2017-2023. Dimana data panel dapat mewakili diantara data *time series* dan *cross section*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu analisis data yang dapat membantu mendeskripsikan variabel – variabel yang terdapat pada penelitian dengan bentuk *mean*, *standard deviation*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara umum atau gambaran awal mengenai masalah yang dianalisis.²⁵ Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif, menggambarkan pengungkapan kemiskinan, tingkat pengangguran, pengeluaran pemerintah, pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia pada tahun 2017-2023.

2. Model Estimasi Data Panel

Estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga alternative model pengolahannya yaitu sebagai berikut:

a. Model *Common Effect*

Model ini ialah model paling sederhana karena mengombinasikan data *crosssection* dan data runtut waktu menjadi satu. Sehingga pada model ini dimensi waktu dan ruang data panel tidak diperhatikan. Dalam model *common effect* memakai Ordinary Least Square (OLS) untuk mengestimasi data panel.

b. Model *Fixed Effect*

Model ini berasumsi bahwa setiap individu memiliki *intercept* yang berbeda, namun *slope*-nya tidak berubah. Pendekatan ini menggunakan variabel dummy untuk melihat adanya perbedaan *intercept* antar subjek pada data panel. Model *fixed effect* disebut juga dengan LSDV (*Least Squares Dummy Variable*), sebab model ini juga masih tetap memakai prinsip *ordinary least square*.

c. Model *Random Effect*

Model ini menduga terdapat residual diantara waktu dan individu. Pada pendekatan ini setiap individu memiliki *intercept* yang berbeda, dimana *intercept* tersebut diakomodasi oleh *error terms* tiap individu. Model *random effect* sering disebut juga

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 207-208.

ECM (*Error Component Model*). Kelebihan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas serta berguna jika sampel dipilih secara random. Keefisienan model *random effect* dapat diestimasi menggunakan *Generalized Least Square*.

3. Uji Model Regresi Data Panel

Model estimasi yang terbaik untuk parameter data panel penelitian ini dapat ditentukan dengan pengujian sebagai berikut :

a. Uji Chow

Pengujian ini dipakai guna melihat antara model *common effect* dengan model *fixed effect* mana yang lebih baik dalam menguji data panel. Kriteria yang dipakai untuk menarik keputusan menggunakan nilai alpha 0,05 yaitu:

- 1) H0 ditolak, ketika $p\text{-value } F < 0,05$
- 2) H0 diterima, ketika $p\text{-value } F > 0,05$

Dengan hipotesis apabila H0 tolak dan Ha diterima maka penggunaan model *fixed effect* lebih baik. Dan sebaliknya apabila H0 diterima, maka artinya model *common effect* yang terpilih.

b. Uji Hausman

Pengujian ini dipakai untuk melihat antara model *fixed effect* dengan model *random effect* mana yang lebih baik dalam menguji data panel. Uji *Hausman* digunakan dengan dasar bahwa LSDV dan GLS lebih efisien dari OLS. Kriteria yang dipakai untuk menarik keputusan dalam pengujian ini adalah statistik *Chi-Squares* dengan *df* sebesar jumlah variabel bebas, serta memakai nilai alpha 0,05 yaitu:

- 1) H0 ditolak, ketika nilai kritis $Chi\text{-Squares} < 0,05$
- 2) H0 diterima, ketika nilai kritis $Chi\text{-Squares} > 0,05$

Dengan hipotesis apabila H0 tolak artinya *fixed effect* lebih baik penggunaannya daripada *random effect*. Begitupun sebaliknya H0 diterima, maka *random effect* lebih tepat penggunaannya daripada *fixed effect*.

4. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dipakai untuk melihat antara model *common effect* dengan model *random effect* mana yang lebih baik dalam menguji data panel. Kriteria yang dipakai untuk menarik keputusan dalam pengujian ini adalah statistik *Chi-Squares* dengan *df* sebesar jumlah variabel independen, serta memakai nilai alpha 0,05 yaitu:

- a. H0 ditolak, ketika nilai kritis $Chi\text{-Squares} < 0,05$
- b. H0 diterima, ketika nilai kritis $Chi\text{-Squares} > 0,05$

Dengan hipotesis apabila H_0 tolak artinya *random effect* lebih tepat penggunaannya. Sedangkan apabila H_0 diterima yang berarti *common effect* lebih baik penggunaannya daripada *random effect*.²⁶

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat adakah gejala multikolinieritas atau dengan artian lain korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Dengan tidak adanya gejala multikolinearitas menunjukkan bahwa regresi tersebut baik. Gejala multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel independen dengan memakai *coefficient correlation pearson*. Nilai mutlak koefisien korelasi adalah antara 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1, maka kemungkinan besar terjadi multikolinearitas. Nilai koefisien korelasi yang tidak melebihi 0,80 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi problem multikolinearitas.²⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat nilai residual terdapat adanya kesamaan varian pada semua pengamatan dalam model regresi. Dengan varian dari nilai residual semua pengamatan yang tetap atau dengan kata lain gejala heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa regresi tersebut baik. Gejala heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan salah satu cara yaitu uji glejser. Dasar menarik kesimpulan di uji heteroskedastisitas glejser, yakni apabila nilai signifikansi antar variabel bebas dengan absolut residual $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi problem heteroskedastisitas.²⁸

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi. Dengan tidak adanya indikasi autokorelasi dapat dikatakan bahwa regresi tersebut baik. Masalah autokorelasi dapat diindikasikan dengan melakukan uji durbin-watson. Adapun nilai Durbin – Watson yang menjadi acuan :

²⁶ Pardomuan Robinson Sihombing, *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula* (Bekasi: PT. Dewangga Energi Internasional, 2022), 41-43.

²⁷ Rahmad et al., *Panduan Ekonometrika Konsep Dasar*, 89-94.

²⁸ Rahmad et al., *Panduan Ekonometrika Konsep Dasar*, 109-110.

- 1) $DU < DW < 4 - DU$, artinya tidak adanya autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak mendapatkan kesimpulan yang pasti.²⁹

6. Uji Hipotesis

Hipotesis yang disusun pada penelitian ini ditujukan untuk menemukan adanya pengaruh antara kemiskinan, tingkat pengangguran, pengeluaran pemerintah dan pendapatan asli daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Oleh karena itu, untuk mengetahui terdapatnya pengaruh atau tidak hipotesis ini diuji menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan varian variabel dependennya. Nilai dari R^2 sendiri diantara $0 \leq \textit{Adjusted R}^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan terbatasnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati angka 1 artinya variabel independen memberikan informasi yang digunakan untuk memprediksi varian variabel dependennya hampir lengkap.³⁰

b. Uji simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen secara keseluruhan atau simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai alpha 0,05 dengan hipotesis:

- 1) H_0 : Nilai signifikansi $> 0,05$, maka artinya semua variabel independen secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- 2) H_a : Nilai signifikansi $< 0,05$, maka artinya semua variabel independen secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen³¹

c. Uji parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini menggunakan nilai alpha 0,05 dengan hipotesis:

²⁹ Rahmad et al., *Panduan Ekonometrika Konsep Dasar*, 99 - 102.

³⁰ Muhammad Iqbal, "Regresi Data Panel (2) 'Tahap Analisis,'" *Dosen Perbanas*, 2015, 7.

³¹ Muhammad, *Regresi Data Panel*, 6.

- 1) H_0 : Nilai signifikansi $> 0,05$, maka artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- 2) H_a : Nilai signifikansi $< 0,05$, maka artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.³²



³² Muhammad, *Regresi Data Panel*, 7.